

BAB
8

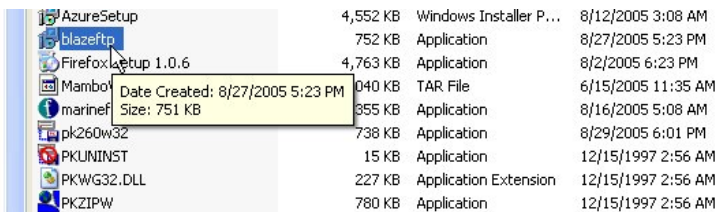
Upload ke Internet

Jika anda menginginkan website Mambo anda dapat diakses dari internet, maka yang anda butuhkan selanjutnya adalah akun hosting yang mampu menjalankan PHP dan didukung database MySQL.

Selain itu, sebuah FTP client untuk melakukan uploading file-file anda. Banyak ragam ftp client yang dapat anda gunakan, kami menyarankan anda untuk menggunakan blazeftp atau ws_ftp yang dapat didownload gratis dari internet. Berikut kami jelaskan proses instalasi FTP client blazeftp.

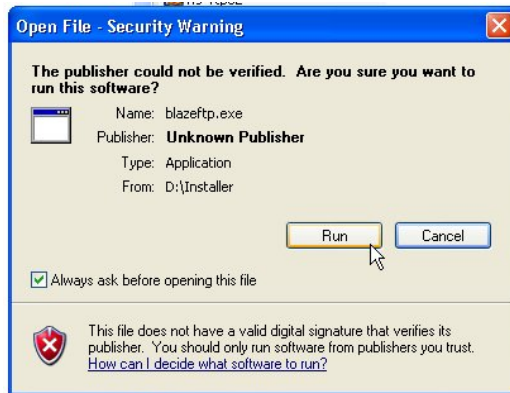
1. Instalasi FTP Client

1. Untuk menginstall ftp client ini, silahkan klik file blazeftp.exe



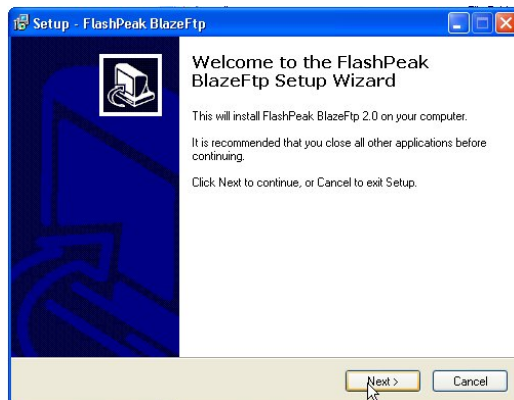
Gambar 8.1. Program FTP Client

2. Selanjutnya akan muncul kotak dialog seperti di bawah. Klik tombol **Run** untuk proses selanjutnya.



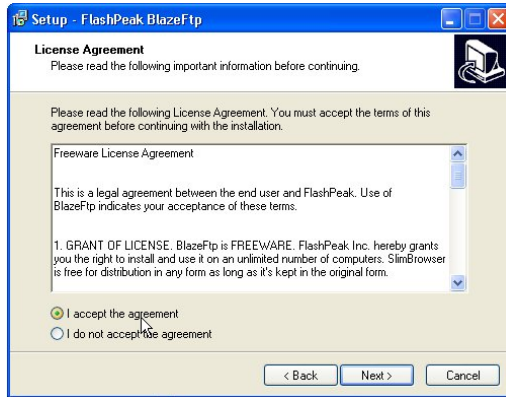
Gambar 8.2. Proses Extract file

3. Klik tombol **Next**.



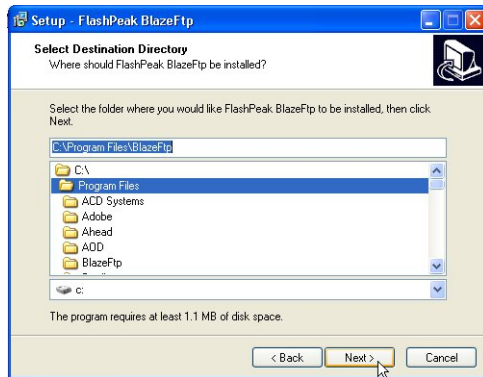
Gambar 8.3. Proses instalasi

4. Pilih **I accept the agreement**. Lalu klik tombol **Next**.



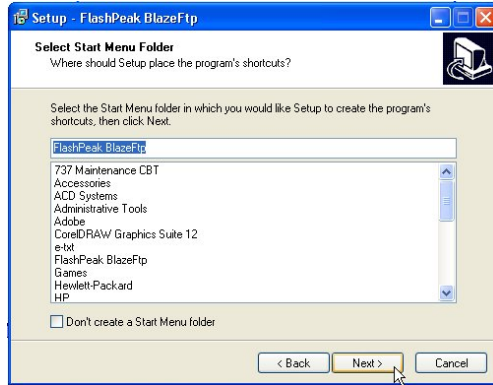
Gambar 8.4. Kotak dialog Licence Agreement

5. Klik **Next**.



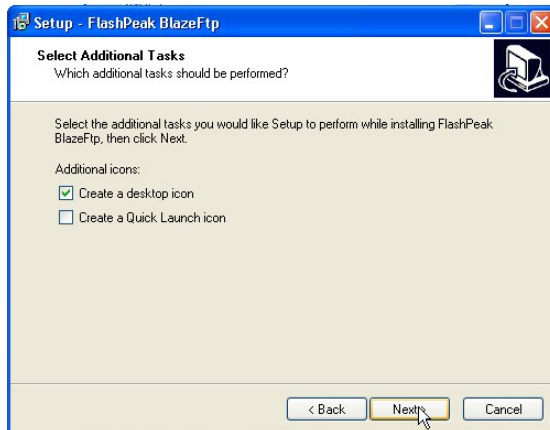
Gambar 8.5. Setup ke komputer

6. Klik **Next**.



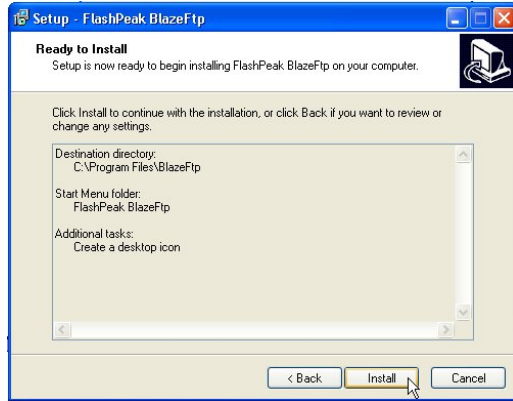
Gambar 8.6. Membuat menu pada folder Start Menu

7. Jika anda ingin membuat icon sortcut di dekstop agar mudah menjalankan program ftp client ini, beri tanda centang **Create a desktop icon**. Selanjutnya klik **Next**.



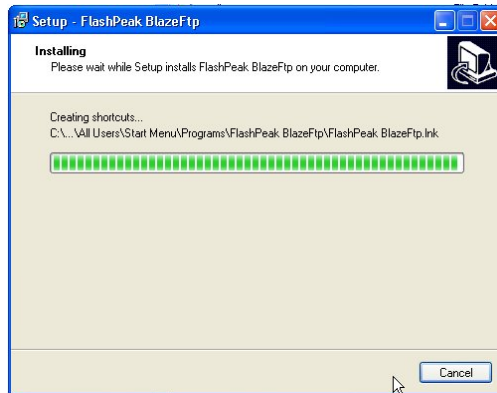
Gambar 8.7. Membuat ikon di dekstop

8. Klik tombol **Install**.



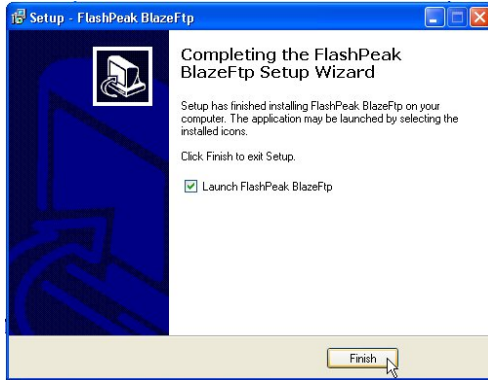
Gambar 8.8. Proses instalasi siap dijalankan

9. Tunggu proses installasi sampai selesai.



Gambar 8.9 Instalasi sedang berjalan

10. Instalasi selesai. Jika anda ingin menjalankan ftp client ini, biarkan tanda centang aktif dan selanjutnya klik Finish.

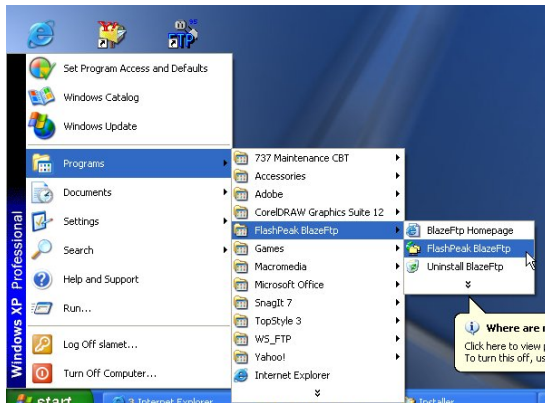


Gambar 8.10 Instalasi selesai

2. Proses Upload Mambo

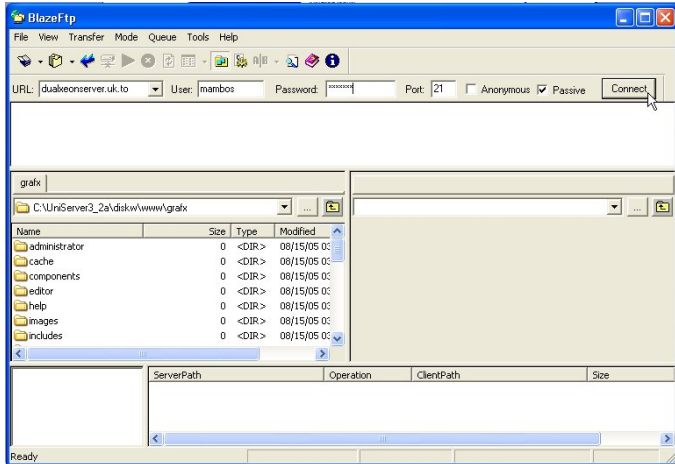
Selanjutnya, kita akan melakukan uploading situs mambo yang telah kita modifikasi ke server web hosting agar bisa dikunjungi dari internet.

1. Jalankan program FTP client. Setelah tampil antarmuka program blazeftp.



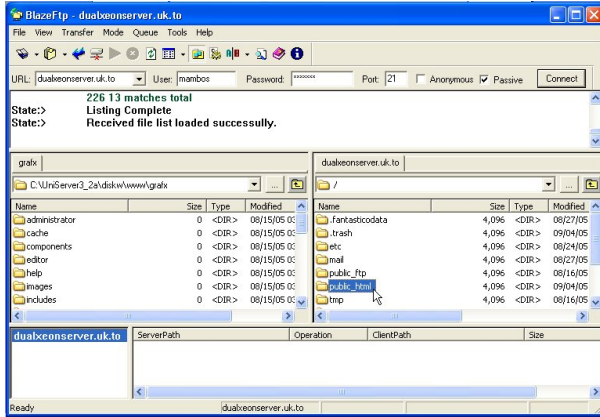
Gambar 8.11 Mengaktifkan FTP Client

- Masukkan URL situs anda di bagian **URL**. Kemudian masukkan login akun server hosting anda di bagian **User**, demikian juga password di bagian **Password**. Klik tombol **Connect**, untuk mengaktifkan koneksi ke server hosting anda.



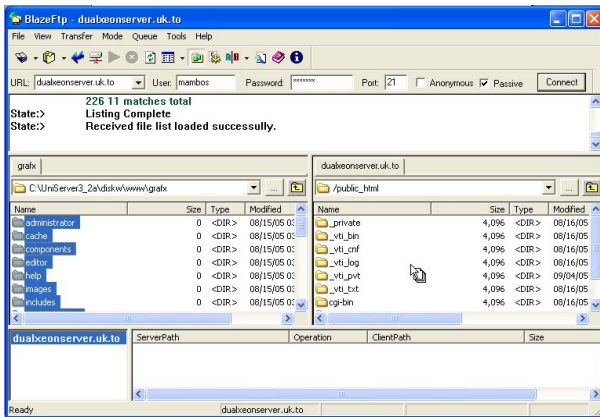
Gambar 8.12. Halaman Utama BlazeFTP

- Setelah koneksi FTP tersambung dengan server, masuk ke direktori tempat penyimpanan file-file situs di server hosting. Dalam contoh, semua file situs kami berada di bawah direktori **public_html**.



Gambar 8.13. Memilih folder untuk menempatkan file-file Mambo

4. Pilih semua file mambo dalam komputer anda (panel kiri), seret ke arah direktori server anda (panel kanan) dan lepaskan.



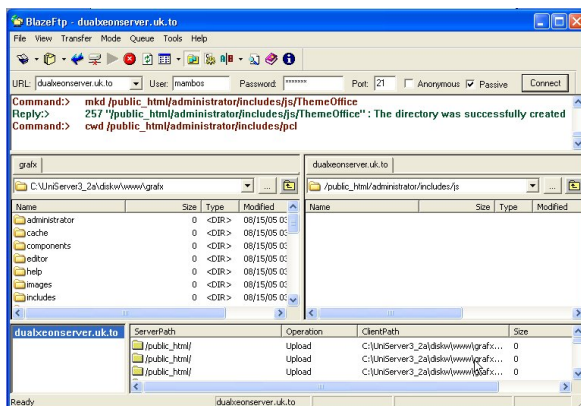
Gambar 8.14. Memilih file Mambo yang akan di Upload

5. Jika muncul jendela konfirmasi seperti di bawah ini, klik tombol **OK**.



Gambar 8.15. Konfirmasi ketika mentransfer file-file ke Internet

6. Tunggu sampai seluruh file mambo lokal yang ada terupload ke server hosting.



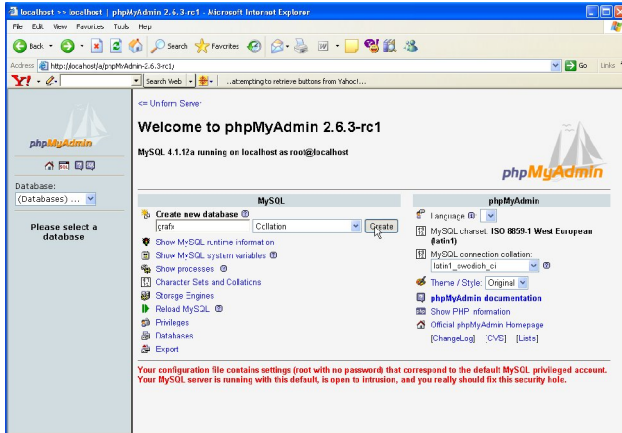
Gambar 8.16. Proses Upload sedang berjalan

3. Upload database

Database mambo yang ada di lokal juga harus diupload ke database server hosting anda. Karena Mambo meletakkan hampir semua setting modul, komponen, template, dan lainnya dalam database.

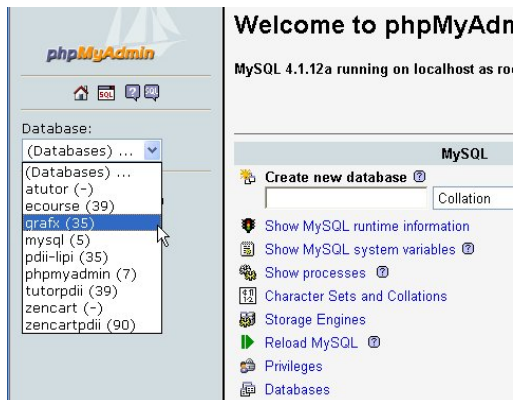
Berikut kami berikan langkah-langkah mengupload database dari lokal ke server hosting dengan menggunakan sistem dumping database fasilitas PhpMyAdmin.

1. Masuk ke halaman PhpMyAdmin lokal.



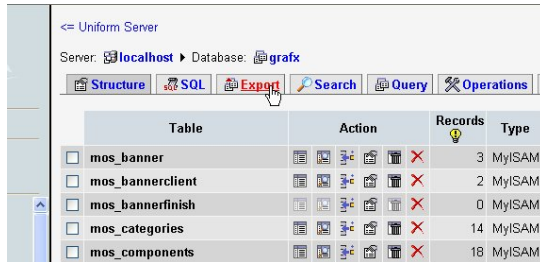
Gambar 8.17. Halaman Utama phpMyAdmin

2. Pilih database yang akan diekspor dari menu drop down sebelah kiri.



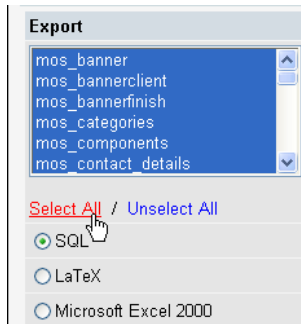
Gambar 8.18. Memilih database

3. Klik link **Export**.



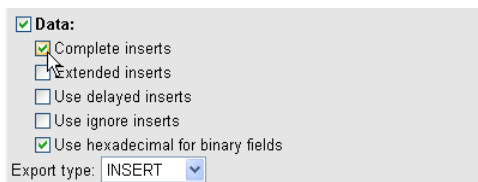
Gambar 8.19. Menu Export database

4. Klik **Select All**.



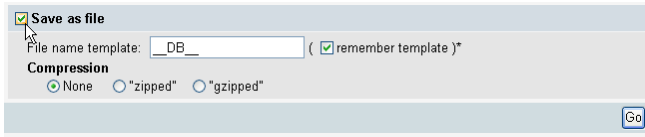
Gambar 8.20. Memilih seluruh tabel yang ada dalam Mambo

5. Centang **Complete Inserts**



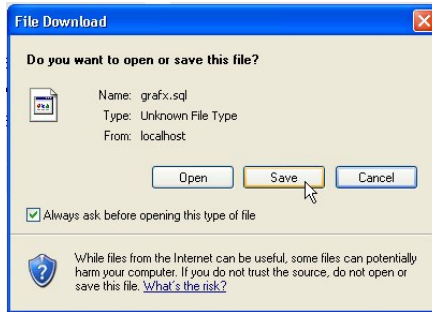
Gambar 8.21. Memilih option untuk mengekspor database

6. Centang **save as file**, lalu klik tombol **Go**.



Gambar 22. Pilihan export

7. Simpan di direktori yang mudah anda temukan. Klik **Save**.



Gambar 8. 23. Kotak Dialog untuk menyimpan file

8. Login ke akun cpanel server Anda.



Gambar 8.24 Username dan password pada cpanel

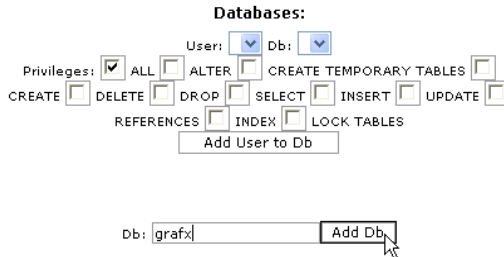
9. Pada halaman cpanel, klik icon atau link **MySQL Databases**.



Gambar 8.25. Memilih menu MySQL

10. Buat database **grafx**. Klik tombol **Add Db**.

MySQL Account Maintenance



Gambar 8.26. Membuat database baru

Secara default, cpanel akan menambahkan username sebelum nama database yang kita buat. Nama database inilah yang akan kita gunakan selanjutnya.

11. Buat user baru **slametr**, dengan password terserah anda. Klik **Add User**.

Users:

UserName:

Password:

Gambar 8.27. Membuat username dan password

12. Tambahkan **priviledge** untuk user **mambo_slametr** agar bisa mengakses database **mambo_grafx**. Klik tombol **Add User to Db**.

MySQL Account Maintenance

Databases:
mambo_grafx [Delete](#) [Check](#) [Repair](#)

User: Db:

Privileges: ALL ALTER CREATE TEMPORARY TABLES

CREATE DELETE DROP SELECT INSERT UPDATE

REFERENCES INDEX LOCK TABLES

Db:

Gambar 8.28. Mengatur user untuk database

13. Klik link **phpMyAdmin** untuk masuk ke halaman administrasi database dengan phpMyAdmin.

Access Hosts:
localhost

Host (% wildcard is allowed):

[phpMyAdmin](#)

You can use phpMyAdmin to administrate your MySQL databases in a web based environment.

Gambar 8.29. Masuk ke halaman phpMyAdmin

14. Klik database **mambo_grafx** pada bagian kiri halaman.



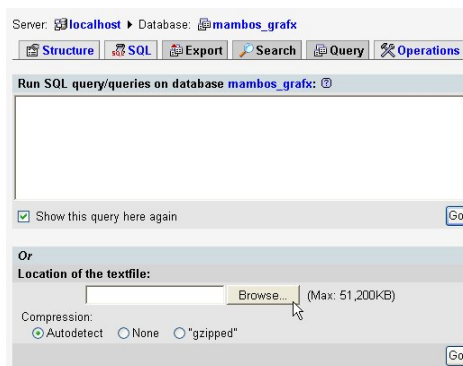
Gambar 8.30. Mengaktifkan database

15. Klik link menu **SQL**.



Gambar 8.31. Proses impor database

16. Klik tombol **Browse**, dan arahkan ke file hasil export database lokal sebelumnya. Klik **Go**.

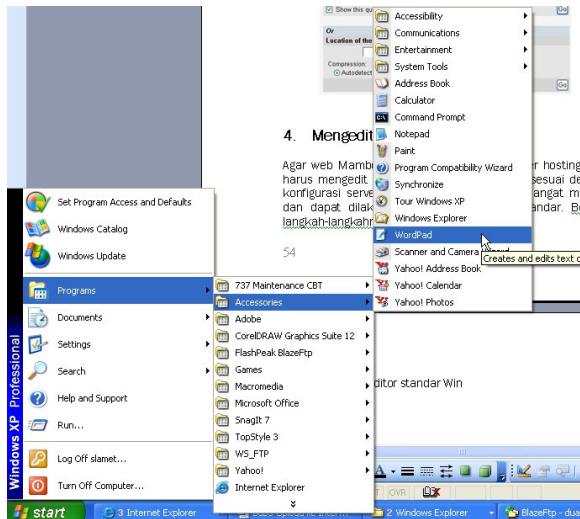


Gambar 8.32. Memilih database

4. Mengedit file konfigurasi

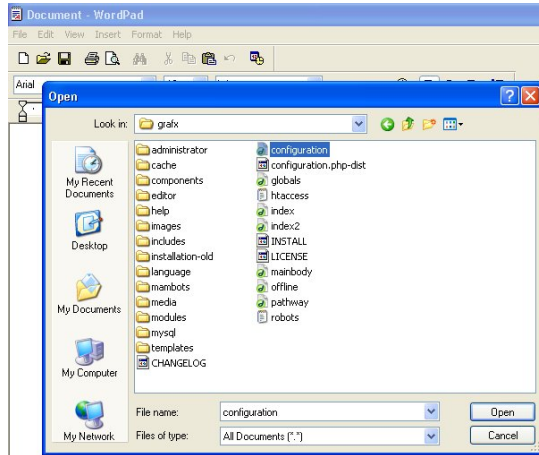
Agar web Mambo kita dapat berjalan di server hosting, kita harus mengedit file konfigurasi mambo agar sesuai dengan konfigurasi server kita. Proses mengedit ini sangat mudah, dan dapat dilakukan dengan teks editor standar. Berikut langkah-langkahnya.

1. Buka teks editor standar **WordPad**.



Gambar 8.33. Mengaktifkan WordPad

2. Buka file **configuration.php**



Gambar 8.34. Memilih file configuration.php

3. Kita edit untuk menyesuaikan beberapa parameter konfigurasi sesuai dengan server hosting kita. Berikut parameter yang biasanya harus diubah.
 - `$mosConfig_user = '<user database>';`
 - `$mosConfig_password = '<password database>';`
 - `$mosConfig_db = '<nama database>';`
 - `$mosConfig_absolute_path = '<path lengkap>';`
Contoh: `/home/mambos/public_html`
 - `$mosConfig_live_site = '<URL situs>';`
Contoh: `http://www.dualxeonserver.uk.to`
 - `$mosConfig_cache_path = '<path cache>';`
Contoh: `/home/mambos/public_html/cache`
4. Upload ulang file **configuration.php** ke server hosting.